

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan datanya menggunakan sebuah instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditetapkan.³⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggambarkan karakteristik fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dipilih karena fokusnya pada analisis hubungan kausal atau pengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Well-Being* pada pelaku UMK di Kota Payakumbuh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian akan dilakukan, lokasi penelitian perlu ditentukan agar memperjelas objek penelitian. Penelitian

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018).

ini dilakukan pada pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang ada di Kota Payakumbuh. Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian ini dilakukan. waktu penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal ini sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri berdasarkan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji setelah itu diambil kesimpulannya.⁴⁰ Pada penelitian ini populasinya ialah 15.987 Pelaku UMK di Kota Payakumbuh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dipilih melalui prosedur khusus untuk mewakili populasi tersebut.⁴¹ pada penelitian ini jumlah keseluruhan populasi sebanyak 15.987 pelaku UMK. Maka teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} + \frac{15.987}{1 + 15.987(0,1^2)} = \frac{15.987}{160,87}$$

⁴⁰ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta, 2018).

⁴¹ Supomo.

$$=99,37 \approx 100$$

(Sampel penelitian ini adalah 100 sampel)

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : Besar Populasi

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan ($d=0,1$)

Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*, yang merupakan metode *non-random sampling* dimana peneliti memilih subjek yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁴² Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang bergerak di bidang kuliner (makanan dan minuman)
2. Usaha mikro dan kecil (UMK) yang minimal sudah beroperasi minimal selama 1 tahun.

⁴² Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dan primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama. Data ini dapat diperoleh melalui berbagai metode, seperti pengisian kuesioner, pengamatan, dan wawancara dengan sampel dari populasi pelaku usaha mikro kecil (UMK) yang ada di Kota Payaumbuh.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak diperoleh langsung dari sumber utama, melainkan melalui sumber lain. Data ini dapat diperoleh dari dokumen, publikasi, arsip, dan sumber-sumber lain yang relevan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud ialah variabel penelitian. Kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini mengacu pada skala likert, yang dirancang untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tertentu terhadap suatu fenomena sosial.⁴³

Skala likert tersebut terdiri dari lima alternatif yang terdiri dari:

Tabel 3. 1 Penetapan Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari skala likert diatas, responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada pada kuisioner dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai sebab akibat yang dirasakan. Skala Likert digunakan untuk mendeskripsikan dan mengukur variabel yang kemudian diubah menjadi dimensi. Dimensi ini selanjutnya diuraikan menjadi indikator, kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub-indikator ini menjadi dasar untuk merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang memerlukan tanggapan responden.⁴⁴

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta, 2021).

⁴⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2014).

F. Variabel Penelitian

Variabel yaitu atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas, yang menunjukkan variasi tertentu dan menjadi fokus dalam penelitian. pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *Financial Well-being*.

2. Variabel Independet (X)

Variabel Independen atau variabel bebas ialah variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen.⁴⁶ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Financial Attitude* dan *Financial Behavior*.

⁴⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁴⁶ Sahir.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial attitude</i> yaitu sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan yang mencakup pandangan, keyakinan, dan perasaan terhadap uang.	1. <i>Obsession</i> 2. <i>Power</i> 3. <i>Effort</i> 4. <i>Inadequacy</i> 5. <i>Retention</i> 6. <i>Security</i>	Likert
2	<i>Financial Behavior</i>	<i>financial behavior</i> ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan seperti perencanaan, penganggaran dan penyimpanan dalam	1. Perencanaan keuangan 2. Penganggaran keuangan 3. Pengelolaan keuangan 4. Penyimpanan keuangan	Likert

		kehidupan sehari-hari.		
3	<i>Financial Well-being</i>	<i>Financial Well-Being</i> diartikan sebagai keadaan kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan baik, yang mencakup kesehatan, kebahagiaan, dan kebebasan dari kekhawatiran, berdasarkan penilaian subjektif mereka.	1. <i>Financial Constraints</i> 2. <i>Financial Stability</i> 3. <i>Financial Position</i>	Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa pengumpulan data ialah proses sistematis dan terstruktur dilakukan agar mengumpulkan informasi data yang relevan demi penelitian ini tercapai. Pada penelitian ini pakai kuesioner dan metode pengumpulan data.

Kuesioner ialah metode pengumpulan data yang memuat daftar pertanyaan dan pernyataan yang disampaikan kepada responden, baik secara langsung maupun melalui internet. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan. Skala Likert merupakan instrumen yg digunakan dalam penelitian ini.⁴⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengorganisir data dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, penjelasan dalam berbagai unit, sistesis, penyusunan pola agar data mudah dipahami.⁴⁸ Analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik yang menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (Factual Bundle for Social Sciences) versi 31.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Uji validitas

a) Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan suatu angket.

Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang ada di dalamnya dapat mencerminkan hal yang ingin diukur. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

⁴⁸ Sugiyono.

Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n \pm 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.⁴⁹

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah proses untuk menilai konsistensi suatu angket yang termasuk kedalam indikator dari suatu variabel. Suatu angket dikatakan reliabel apabila jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan sekali saja, dan hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.6.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang harus dicapai dalam model regresi ialah berdistribusi normal atau mendekati normal. Apabila asumsi dilanggar maka uji normalitas tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada uji normalitas ini

⁴⁹ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 2018.

⁵⁰ Ghozali.

menggunakan uji statisti non- prametik Kolmogorov Smirnoff, yaitu;

H0: Residual berdistribusi normal

H1: Residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5 %, maka H0 dan residual berdistribusi normal.⁵¹

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variable bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari *Variable Infliation Faktor* (VIP) deengan syarat $VIP < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonearitas.⁵²

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* di setiap pengamatan. apabila memiliki variance yang tidak sama, maka terjadi heteroskedastisitas. Tapi jia *residual* memiliki

⁵¹ Ghozali.

⁵² Ghozali.

variance yang sama maka akan terjadi homoskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent. Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵³

3. Analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan dependen. Analisis linear berganda mengungkapkan dua kemungkinan hubungan yang terjadi yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu:⁵⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial Well-being*

a = Konstanta

X_1 = *Financial Attitude*

⁵³ Ghozali.

⁵⁴ Akbar Nugroho and Ch. Ute Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK Studi Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya" 1, no. 1 (2021): 190–99.

$X_2 = \text{Financial Behavior}$

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel *Financial Attitude*

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel *Financial Behavior*

ε = Error term

4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan anatar variable independent dengan variable dependen. Dengan adanya hasil koefisien relasi ini dapat di ketahui erat atau tidagubungan antara variabel independent dan dependen dalam suatu penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengukuran R^2 dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, maka nilai R^2 akan kecil. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir

sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁵

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali Menurut Ghozali hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya *financial attitude* dan *financial behavior* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya *financial attitude* dan *financial behavior* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*.

Menurut Ghozali, uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.. Jika nilai statistik t memiliki nilai perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa suatu variabel independent memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen.⁵⁶

⁵⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

⁵⁶ Ghozali.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali, uji F menguji apakah variabel bebas secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0 \quad i = 1, 2$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \quad i = 1, 2$$

Atau:

H_0 : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari *financial attitude* dan *financial behavior* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial well-being*.

H_1 : Paling tidak satu variabel bebas yang terdiri dari *financial attitude* dan *financial behavior* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *financial well-being*.

Menurut Ghozali, cara melakukan uji f dengan membandingkan hasil perhitungan nilai f dengan nilai f menurut tabel. Apabila nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵⁷

⁵⁷ Ghozali.